

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PANITIA PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR PERUNDANG-UNDANGAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Metode Penelitian	11
1.5.1. Tipe Penelitian	11
1.5.2. Pendekatan Masalah	12
1.5.3. Sumber Bahan Hukum	13
1.5.4. Analisis Bahan Hukum	15
1.6. Sistematika Penulisan	16
1.7. Kajian Pustaka	17

1.7.1 Konsep Perkawinan	17
1.7.2. Tindak Pidana	18
1.7.3. Pertanggungjawaban Pidana	23
1.7.4. Perlindungan Hukum	28
1.7.5. Aborsi	30
1.7.6. Perkosaan	31

**BAB II RATIO LEGIS IJIN SUAMI DALAM ABORSI DENGAN
INDIKASI MEDIS DAN ABORSI KORBAN PERKOSAAN**

2.1. Pengaturan Tindak Pidana Aborsi Dalam Peraturan Perundang- Undangan dan Hukum Islam	34
2.1.1. Tindak Pidana Aborsi Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	34
2.1.2. Tindak Pidana Aborsi Dalam Undang-Undang Kesehatan	40
2.1.3. Aborsi Dalam Hukum Islam	44
2.2. Jenis Aborsi	48
2.3. Indikasi Medis Dalam Tindak Pidana Aborsi	53
2.4. Ketentuan Tentang Persyaratan Aborsi	59
2.4.1. Syarat Yang Harus Dipenuhi Dalam Pelaksanaan Aborsi	59
2.4.2. Ijin Suami Dalam Pelaksanaan Aborsi Kaitannya Dengan Hak Asazi Manusia	62

**BAB III TUNTUTAN PIDANA OLEH SUAMI TERHADAP ISTERI
KORBAN PERKOSAAN YANG MELAKUKAN ABORSI
TANPA IJIN SUAMI**

3.1. Pertanggungjawaban Pidana	67
3.1.1. Pertanggungjawaban Pidana Dalam Kitab Undang- Undang Hukum Pidana	67
3.1.2. Pertanggungjawaban Pidana Dalam Hukum Islam	74
3.2. Alasan Pemaaf Dan Pertanggungjawaban Pidana Dalam Tindak Pidana Aborsi	78
3.2.1. Alasan Penghapus Pidana	78
3.2.2. Pertanggungjawaban Pidana Dalam Tindak Pidana Aborsi	85
3.3. Urgensi Ijin Suami Dalam Pelaksanaan Aborsi	91

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan	97
4.2. Saran	97

DAFTAR BACAAN